

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Pertanyaan kepada majelis

No	pertanyaan	informan	jawaban
1.	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai peran sebagai majelis?	Pdt. Sujenta Pongtuluran S.Th	Peran majelis gereja saat itu adalah berupaya mempertemukan tentang persoalan yang terjadi.mencoba mempertemukan dengan pihak keluarga berharap bahawa dengan pertemuan itu ada jalan keluar yang terbaik di tangan-tenga persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Se'pon Sopai.
2.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pandangan sebagai majelis ketika melihat kasus sengketa tanah yang terjadi di Gedung Gereja		Berupaya untuk menyelesaikan. Jadi melakukan beberpa kali pertemuan dengan pihak keluarga bahkan karena keluarga merasa tidak puas dengan perttemuan itu akhirnya terjadi pelaporan kepolisian. Tapi pada intinya pendeta dan majelis berupaya mempertemukan keluarga cuman memang gereja tidak bisa memenuhi persyaratan yang diberikan dari pihak keluarga.tetapi sebenarnya tidak semua pihak keluarga yang keberatan dengan surat hak hibah tetapi hanya 1 keluarga yang

			keberattan.
3.	Bagaimana strategi pelayanan misi gereja kepada orang yang berkonflik dalam kasus ini?		Strategi pelayanan tetap mengunjungi mereka, tetap menjalin komunikasi dengan mereka jadi gereja tidak mengatakan bahwa pihak ini merasa terusik tetap menyatakan pelayanan. Sebagai pendeta saat itu tetap berkunjung kepada keluarga yang secara khusus keluarga yang keberatan saat itu.
4.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kita dalam kasus sengketa tanah yang terjadi kita sebagai penengah dalam orang yang berkonflik?		Menjalin komunikasi tidak memihak pada satu tempat tetapi berupaya menjadi pribadi yang memang hadir di mana orang yang merasa korban tetap di temani menjadi sahabat bagi mereka jadi tidak beridiri pada satu tempat tetapi selalu bersahabat bagi mereka.mengunjungi mereka, berbicara dengan mereka seperti itu yang kami lakukan.
5.	Apa yang menjadi langkah utama Bapak/Ibu dalam menghadapi kasus sengketa tanah?		Langkah yang ditempu adalah mengumpulkan semua rumpun kelurga.jadi setelah kami berbicara dengan majelis gereja maka langkah yyang kami tempu karna kami katakan bahwa ttanah ini merupakan pemberian dari pendahulu-pendahulu

			mereka.jadi ketika kami menghadapi kasus ini kami mencoba mengumpulkan semua keluarga komunikasi dengan pemerintah supaya bisa pertemuan. Yang jelas kita terus menyatakan pemdampingan kepada mereka, memakai jalur dimana keluarga masuk didalam untuk bersama-sama berbicara dari hati ke hati
6.	Apa yang menjadi faktor utama sehingga terjadi konflik sengketa tanah		Kalau saya melihat persoalan pribadi yang dibawa kegedung gereja mengapa saya katakan persoalan pribadi karena salah satu persyaratan dari yang menggugat saat itu adalah mengeluarkan satu keluarga dari anggota jemaat. Jadi dia berharap bahwa keluarga tersebut dikeluarkan dari keanggotaannya baik itu sebagai jemaat maupun majelis gereja itu yang mereka minta.
1.	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai peran sebagai majelis?	Sri Kamba	sebagai kita majelis koh berperanki sebagai hambah tuhan. Kita melihat mana yang benar dan mana yang tidak benar dan kita meluruskan sesuai yang kita tahu dengan masalah itu.
2..	Strategi		Kita tetap berjalan

	<p>pelayanan misi gereja kepada orang yang berkonflik dalam kasus ini?</p>		<p>sebagai mengangkat pelayanan. Jadi misalnya begini kalau ada kasus nah den lah menyerah ya pasti pelayanan akan jalan sementara ibadah terus berjalan nah sementara anggota jemaat tidak ada masalah mereka datang saja beribadah. Tetap beribadah seperti biasa. Tetap mengangkat pelayanan sekalipun ada masalah tetapikan kita harus tetap mengangkat pelayanan</p>
3	<p>Menurut Bapak/Ibu bagaimana kita dalam kasus sengketa tanah yang terjadi kita sebagai penengah dalam orang yang berkonflik?</p>		<p>Ku sanga ya teh toh betul-betul kita alami, kita rasakan. Yah mohku kua ninag toh kita berperan sebagai majelis dan kita membela yang benar. Yanna sebagai hamba Tuhan yaa kita tetap menjalankan pelayanan, mengangkat pelayanan sesuai dengan tata Gereja atur, tetap berjalan disitu.</p>
4.	<p>Apa yang menjadi faktor utama sehingga terjadinya sengketa tanah?</p>		<p>Akta hibah yang dipermasalahkan,karena yang ada di akta hibah itu adalah satu namayang dicantumkan di akta hibah.dikua jong dibihakan kepada ada seseorang nama makanya pihak keluarga tidak terima. Tapi memang sisi lain yanna dipelalan tu nang</p>

			<p>memang salah toh bunyi akta hibah. Karena ya ke dikuai dihibahkan ke gereja tapi kan ada nama seseorang dibawa k yamoto tae nah tarimai keluarga. Mungkin juga ada permasalahan pribadi diantara yang mengugat dengan nama yang dicantumkan akhirnya berimbas ke gereja. Sementara pihak yang menggugat saat itu (pihak keluarga) nalarang kig umpogau' kegiatan yang lain contohnya pemilihan majelis nalarang kig toh saba' berkasus yapissan raka toh ke peneguhan pokoknya semuanya sampai sekarang. Tae nah tarimai ke diresmikan nih teh jemaat harus jadi cabang terus. Tapi kami tidak menyerah pelayanan tetap berjalan. Waktu itu ada larangan pemilihan majelis di pintu tapi kami tidak menyerah. Selagi tae sia pah te padang dini pelayanan tetap berjalan.</p>
1.	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai peran sebagai majelis?	Zet Sapan	<p>Ya kita tetap hadapi berdasarkan aturan tata gereja. Karena itu dihibahkan oleh keluarga dan keluarga sendiri yang keberatan sampai sekarang kan</p>

			jadi kembali itu hibah tidak batal.
2.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pandangan sebagai majelis ketika melihat kasus sengketa tanah yang terjadi?		Ya itu kan namanya segi pelayanan. Ada hambatan dalam pelayanan
3.	Bagaimana strategi pelayanan misi kepada orang yang berkonflik pada saat itu?		Kita tetap berjalan seperti biasa sesuai dengan aturan. Berdasarkan keputusan-keputusan yang lebih luas.keputusan tata gereja itu tetap kita pedomani
4.	Apa langkah utama bapa/ibu dalam menghadapi kasusu sengketa tanah?		Kita tetap tenang, sabar tidak panik
5.	Apa yang menjadi faktor utama sehingga terjadi sengketa tanah?		Yaitu masalah kecemburuan sosial dan kecemburuan di tempat-tempat lain. Lalu keluarga di propokasi.

Wawancara kepada jemaat

No	pertanyaan	informan	jawaban
1.	Bagaimana kondisi jemaat ketika menghadapi kasus sengketa tanah yang terjadi?	Benyamin Lamba' Patabang	Yatu masalah tanah do tetap lah nani gereja. Yanna tae nani gereja tu koh mi ala kamu sule tu padangmi toh yanna masalah padan di patorro senga' ya tu masalah tanah nah yatu masalah pribadi.
2.	Apakah jemaat siap dalam menghadapi kasus sengketa tanah?		Yanna masalah gereja kapan nah hancur majelis gereja tae duka ya nah dadi tu gereja. Mulai dari adminitrasinna kapan rusak tu administrasi pasti rusak tu gereja. Yah moh ku sipakkada pak pendeta yanna melo tu administrasi akan maju tu gereja.
3.	Apa tindakan jemaat dala menghadai kasus sengketa tanah?		Yanna masalah tanah tidak apa-apa mui tae pah hibah nah tu tanah do bisa bangsia dipanni gereja do toh kenna masalah tanah bang rih. Yanna masalah tanah do tu kenna dikua hibah tu lah dipersoalkan moi tae ya hibanna tu harus ya berdiri tu gereja.
1.	Bagaimana latar belakang terjadinya konflik?	Martinus Sarangga'	Karena tae pah kih tandai kumua den teh surat akta hibah. Dari pa'rapuan. Dak dua nenek Nenek Bu'tu dan Nenek Minggu. 2018 nang den moh ya tu sura'. Tae pah tu pak

			<p>rapuan sepakat. Disangalah didewasakan tappa' kusintak tu sura'. Secara diam-diam nah buat sendiri tuu sura'. Tae ya tu dipokada lan sura' kumua dihiahkan kepada gereja tapi dihibahkan kepada seorang nama. Padahal tannia apanna misa Nenek Lele. Ya moh teh ku ni keberantan sampe ada konflik seperti itu. Yang kedua bikin grup-grup nakua tokko' Taru. Melo raka toh kita toraya toh.</p>
2.	<p>Bagaimana kondisi jemaat ketika menghadapi kasus sengketa tanah yang terjadi?</p>		<p>Sebagai anggota jemaat nang memang jengkel bang nag aku. Yamo toh tae ku lo mak gereja. Bisa raka toh ke do gereja nah di tunjuk pumala kig pengurus tae toh. Tae selesai konflik ke susi toh. Tongan raka ya dipogau lan kasaranian toh ya moh lanjutan konflik toh. Sebagai anggota jemaat tidak merasa nyaman secara iman tidak ada kerendahan hati sebagai seorang pelayan, jujur mngakui kelemahan-kelemahan yang dilakukan. Seandainya seperti itu tidak ada ini konflik.</p>
3.	<p>Bagaimana kondisi jemaat ketika</p>		<p>Pokonya intnya pelanggaran 10 hukum tu nah langgar do. Saba'</p>

	<p>menghadapi kasus sengketa tanah yang terjadi?</p>		<p>tae nah mungkin lah terpisah tu 10 hukum dari 2 itu termasuk moh dalam mencuri karena tidak memberi kesaksian kepada si pemilik tanah lalu membuat surat itu dan kedua secara diam-diam memberi pemalsuan tanda tangan. Secara hukum penyerobotan secara halus.</p>
--	--	--	--